

**TELAAH EKOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL *SERDADU PANTAI*  
*KARYA LAODE INSAN* DAN NOVEL *DARI RAHIM OMBAK*  
KARYA TISON SAHABUDDIN BUNGIN:  
SEBUAH STRATEGI PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS LINGKUNGAN**

**TESIS**



**OLEH**

**EVIA FIRNADIA  
NIM 20174011**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRACT

**Evia Firmadia. 2022. "A Literary Ecology Study of Laode Insan's Beach Soldier Novel and Tison Sahabuddin Bungin's Novel From Rahim Ombak: A Strategy for Instilling Environmental-Based Character Education Values". Thesis. Masters Program in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts, Padang State University.**

This study aims to describe attitudes to avoid damaging the environment. Describe the depiction of the attitude of caring and responsible for the environment and describe the depiction of the attitude of saving the environment contained in the novels *Serdadu Pantai* by Laode Insan and *Dari Rahim Ombak* by Tison Sahabuddin Bungin.

This type of research is a qualitative research using descriptive method. The data in this study are words, phrases, sentences related to ecocriticism. The data sources of this research are the novel *Serdadu Pantai* by Laode Insan and the Novel *Dari Rahim Ombak* by Tison Sahabuddin Bungin. The data collection technique in this study was using reading and note-taking techniques.

Based on the results of data analysis and discussion, it is known that each character's dialogue that shows an attitude of avoiding behavior that damages the environment is intended so that the reader is aware not to take such actions as the characters in the story do. Furthermore, an attitude of caring and responsibility can be carried out by taking care of the natural state and the environment around us. The attitude of saving the environment in the novel *Serdadu Pantai* and *Dari Rahim Ombak* is illustrated by the efforts made by the community in overcoming the chaos they have caused to nature which has already been damaged.

It can be concluded that the novels *Serdadu Pantai* and *Dari Rahim Ombak* emphasize to readers how important it is to have a caring character for the environment that must be instilled in children from an early age, so that humans can live in harmony with nature. In these two novels, there is a big message for the reader about how fatal the impact will be for humans if they live by destroying the environment.

## ABSTRAK

**Evia Firnadia. 2022. “Telaah Ekologi Sastra terhadap Novel Serdadu Pantai Karya Laode Insan dan Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin : Sebuah Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap menghindari perilaku merusak lingkungan. Mendeskripsikan penggambaran sikap jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan dan mendeskripsikan penggambaran sikap penyelamatan lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, farasa, kalimat yang berkaitan dengan ekologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca dan catat.

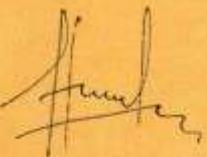
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa setiap dialog tokoh yang menunjukkan sikap menghindari perilaku merusak lingkungan ditujukan agar pembaca sadar untuk tidak melakukan tindakan tersebut seperti yang dilakukan oleh tokoh di dalam cerita. Selanjutnya, sikap jiwa peduli dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan cara ikut peduli dengan keadaan alam dan lingkungan di sekitar. Sikap penyelamatan lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* dan *Dari Rahim Ombak* digambarkan dengan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam menanggulangi kekacauan yang telah mereka sebabkan terhadap alam yang sudah terlanjur rusak.

Dapat disimpulkan bahwa novel *Serdadu Pantai* dan *Dari Rahim Ombak* menekankan kepada pembaca betapa pentingnya memiliki karakter peduli lingkungan yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini, sehingga manusia dapat hidup selaras dengan alam. Di dalam kedua novel tersebut tersimpan amanat yang besar kepada pembaca mengenai betapa fatalnya dampak yang akan diterima manusia jika hidup dengan cara merusak lingkungan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Evia Firnadia*  
NIM : 20174011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Nurizzati., M.Hum.</u> Pembimbing		12 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.  
NIP 196902121994031004

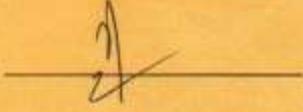
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Nurizzati, M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Afnita, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Evia Firnadia*

NIM : 20174011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Ujian : 16 Februari 2022

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Telaah Ekologi Sastra terhadap Novel Serdadu Pantai Karya Laode Insan dan Novel Dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin : Sebuah Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Evia Firnadia**  
**NIM 20174011**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Telaah Ekologi Sastra Terhadap Novel *Serdadu Pantai* Karya Laode Insan dan Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin : Sebuah Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, yang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan.

Selama penulisan tesis ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Nurizzati, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan teliti dan sabar dalam penyelesaian tesis ini;
2. Dosen kontributor/penguji, Dr. Abdurrahman, M.Pd. dan Dr. Afnita, M. Pd., yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritik dalam penyelesaian tesis ini;
3. Prof. Dr. Syahrul., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan masukan dan sarannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan di UNP.
5. Kedua orang tua penulis, ayahanda Alm.Usman A.K, S,Pd. dan ibunda Siti Khotimah S.Pd. yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyemangati, serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Ira Marwana, A.Md.Keb. dan Sri Mastiana, S.Pi. selaku kakak penulis yang telah menjadi motivasi serta

semangat kepada peneliti agar melaksanakan perkuliahan dengan baik hingga saat ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Harapan penulis semoga semua bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak mendapat pahala dan keridhoan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini masih terdapat kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, lebih dan kurang penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR FORMAT</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Pertanyaan Penelitian .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Istilah .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
a. Hakikat Novel .....	13
b. Struktur Novel .....	14
c. Pendekatan Analisis Sastra/Fiksi .....	27
d. Sosiologi Sastra .....	28
e. Ekologi Sastra .....	30
f. Nilai Pendidikan Karakter dalam Karya sastra .....	36
g. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran .....	42
B. Penelitian Relevan .....	45
C. Kerangka Konseptual .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	50
B. Data dan Sumber Data .....	50
C. Instrumen Penelitian .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	52

E. Teknik Pengabsahan Data.....	52
F. Teknik Penganalisisan Data.....	53

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
1. Sikap Menghindari Prilaku Merusak Lingkungan.....	56
a. Sikap Menghindari Prilaku Merusak Lingkungan dalam Novel <i>Serdadu Pantai</i> Karya Laode Insan .....	57
b. Sikap Menghindari Prilaku merusak Lingkungan dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin.....	62
2. Sikap Peduli dan Tanggungjawab terhadap Lingkungan .....	68
a. Sikap Peduli dan Tanggungjawab terhadap Lingkungan dalam Novel <i>Serdadu Pantai</i> Karya Laode Insan.....	69
b. Sikap Peduli dan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin.....	76
3. Sikap Penyelamatan Lingkungan .....	80
a. Sikap Penyelamatan Lingkungan Lingkungan dalam Novel <i>Serdadu Pantai</i> Karya Laode Insan .....	81
b. Sikap Penyelamatan Lingkungan Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin .....	83
B. Pembahasan .....	90

## **BAB V. SIMPULAN**

A. Simpulan.....	92
B. Implikasi .....	92
C. Saran .....	94

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	96
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	101
-----------------------	-----

## DAFTAR FORMAT

	<b>Halaman</b>
Format 1 Klasifikasi Data Novel <i>Serdadu Pantai</i> Karya Laode Insan .....	54
Format 2 Klasifikasi Data Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabaddin Bugin.....	54

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Hubungan Data dan Sumber Data .....	51

## DAFAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring .....	101
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka.....	103
Lampiran 3 Sinopsis Novel <i>Serdadu Pantai</i> karya Laode Insan.....	110
Lampiran 4 Sinopsis Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> karya Tison Sahabuddin Bungin.....	112
Lampiran 5 Tabel Klasifikasi data novel <i>Serdadu Pantai</i> karya Laode Insan	115
Lampiran 6 Tabel Klasifikasi data novel <i>Dari Rahim Ombak</i> karya Tison Sahabuddin Bungin.....	120

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan salah satu media yang digunakan pengarang untuk mengkritisi suatu fenomena yang ia amati. Pengarang dapat menyampaikan tanggapannya terhadap situasi pada masyarakat sekelilingnya. Kata sekelilingnya ini merujuk pada konteks lingkungan. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa karya sastra merupakan refleksi atau cerminan dari lingkungan kehidupan pada masyarakat yang diamati oleh pengarang yang dituangkan menjadi sebuah karya sastra. Pengarang dapat menggambarkan perihal hubungan antara alam dan manusia yang begitu kompleks melalui karyanya. Tidak jarang seorang pengarang membuat sebuah karya sastra yang menyinggung perihal bagaimana alam digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Rinahayu & Kristianto (2022) menyatakan bahwa penggunaan alam untuk memenuhi kebutuhan manusia menjadi persoalan utama dalam kompleksitas hubungan alam dan manusia. Kejadian tersebut kemudian dituangkan oleh pengarang ke dalam sebuah karya sastra dan dikategorikan pada ranah ekologi sastra. Ekologi sastra adalah sebuah cara pandang memahami persoalan lingkungan hidup dalam perspektif sastra dan sebaliknya, bagaimana memahami kesastraan dalam perspektif lingkungan hidup. Ekologi sastra mempelajari bagaimana manusia beradaptasi dengan lingkungan alamnya. Implementasi kajian ekologi sastra akan dapat mengungkap bagaimana peran sastra dalam memmanusiakan lingkungan (S. Endraswara 2016).

Istilah ekologi sastra dipakai dalam pengertian beragam. Pertama, ekologi yang dipakai dalam pengertian yang dibatasi dalam konteks ekologi alam. Kajian ekologi dalam pengertian pertama ini juga dikenal dalam dua ragam, yaitu kajian ekologi dengan menekankan aspek alam sebagai inspirasi karya sastra dan kajian ekologi yang menekankan pembelaan atau advokasi terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Kajian ekologis sastra dalam pengertian kedua tersebut populer sebagai kajian ekokritik (Kaswadi 2015). Purwanti (2017) menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah: a) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar; b) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari perilaku yang dapat merusak lingkungan; c) Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari perilaku yang dapat merusak lingkungan; d) Menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari perilaku merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan, serta diharapkan dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun dia berada. Peserta didik yang berkarakter diharapkan mampu untuk melestarikan lingkungan alam di sekitarnya dan mencegah terjadinya kerusakan alam. Peserta didik yang mampu mendalami nilai-nilai tersebut dianggap telah berhasil mempedomani nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai karakter yang hubungannya dengan alam

sekitar/lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah membahas bagaimana telaah ekologi sastra terhadap novel *Serdadu Pantai* karya *Laode Insan* dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin yang dapat digunakan sebagai sebuah media dan strategi pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis lingkungan yang memungkinkan diterapkan di kelas-kelas di sekolah.

Novel *Serdadu Pantai* bercerita tentang tokoh anak-anak yang hidup di pesisir pantai. Mereka bernama Dayan, Odi, Poci, dan Surman. Dayan, Odi, Poci, dan Surman adalah empat sekawan yang tinggal di Kampung Laopo, Pulau Buton. Empat sekawan ini memiliki visi yang sama, melakukan tradisi turun temurun mereka yaitu menjaga kelestarian laut. Novel ini bercerita tentang bagaimana mereka berpetualang untuk menemukan penyebab dari banyaknya ikan yang mati mengapung di permukaan laut dengan tidak wajar. Mereka bertekad untuk mencari tahu penyebabnya dan berusaha untuk menyikapi permasalahan tersebut. Selain permasalahan lingkungan pantai yang harus mereka pecahkan, mereka juga mengalami permasalahan keluarga yang cukup rumit. Permasalahan-permasalahan ini dapat dilihat bagaimana penulis mengangkat isu nyata mengenai lingkungan kelautan di negeri ini, kisah ini juga menceritakan tentang nilai kasih sayang keluarga antara orangtua dan anak, persahabatan, serta gotong royong yang termasuk ke dalam nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin juga menceritakan mengenai isu kerusakan lingkungan. Namun yang lebih parahnya,

pada novel ini pengrusakan lingkungan dianggap sesuatu yang sangat wajar di mata masyarakat Pulau Bungin. Peningkatan jumlah penduduk, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah menjadikan nelayan dan penduduk di Pulau Bungin memiliki sikap serakah sehingga mereka mengeksploitasi ekosistem laut secara berlebihan. Hal ini ditunjukkan dengan cara menangkap ikan dengan menggunakan cara dan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan. Para nelayan telah mengganti bahan-bahan alami dengan bahan-bahan kimia seperti potas dan bom agar dapat menangkap ikan dalam jumlah yang lebih banyak daripada menggunakan jala.

Permasalahan lingkungan yang telah rusak menjadi awal cerita dari perjuangan Katir, Anjul dan Dampa/Jurmini untuk menyadarkan masyarakat mengenai betapa pentingnya menjaga ekosistem laut. Katir, Anjul, dan Dampa/Jurmini yang merupakan anak yatim piatu dan dianggap sebagai musuh oleh sebagian besar masyarakat Pulau Bungin yang menjadi pengebom ikan. Padahal apa yang mereka lakukan adalah hal baik dan seharusnya ditiru dan didukung oleh masyarakat Pulau Bungin, namun permasalahan ekonomi seakan membutakan masyarakat. Mereka dianggap musuh yang harus dilenyapkan karena dinilai dapat menghambat para nelayan pengebom ikan.

Novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel berjudul *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin sangat sarat akan nilai ekologi sastra sehingga pembaca yang dapat menyelam dalam tulisan pengarang dan menemukan hal-hal baik yang dapat dipedomani khususnya nilai ekologi sastra yang dapat berguna sebagai media dan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan

karakter berbasis lingkungan di sekolah. Novel-novel bertemakan isu lingkungan seperti novel *Serdadu Pantai* dan *Dari Rahim Ombak* dapat dijadikan media dan strategi yang tepat oleh guru untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

Pengkajian tentang ekologi sastra pada novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Novitasari (2018) mengungkapkan suatu Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif dengan judul Perjuangan Tokoh Jurmini terhadap Penyelamatan Pulau Bungin dalam Novel Dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin. Kajian ekofeminisme merupakan cabang dari ekologi sastra. Jurmini sebagai tokoh utama perempuan di dalam novel ini dinilai memiliki peranan penting sebagai penyedia sarana bagi perempuan dan laki-laki dalam menjawab kebutuhan penyelamatan alam di Pulau Bungin. Fokus penelitian ini memaparkan upaya konservasi dan reklamasi yang dilakukan Jurmini untuk menyelamatkan dan memulihkan kembali potensi ekosistem laut dan dunia maritim yang ada di Pulau Bungin, serta bagaimana Jurmini mampu mengajak perempuan dan laki-laki untuk bekerjasama dalam melakukan penyelamatan tersebut.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Setiawan, A. & Qur'ani, H. (2017) juga mengungkapkan bahwa karakteristik tokoh-tokoh di dalam novel tersebut mempunyai karakter mencintai lingkungan serta keinginan yang kuat untuk menjaga lingkungannya agar tetap lestari, namun yang ditonjolkan dalam penelitian ini hanyalah ungkapan-ungkapan yang menunjukkan karakter dari

masing-masing tokoh saja. Penelitian ini menggambarkan tokoh utama melalui dua cara yaitu dengan metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ana Wardani, Imam Mawardi, Nasitotul Jannah (2015) yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Serdadu Pantai Karya Laode Insan dan Relevansinya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. Menurut peneliti, novel Serdadu Pantai memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu diajarkan dan dimiliki oleh anak usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas nilai tersebut berupa nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Namun sayangnya, pada penelitian ini tidak dipaparkan data-data berupa kutipan pada novel yang memenuhi kriteria nilai pendidikan karakter yang dijelaskan oleh peneliti.

Penelitian mengenai ekologi sastra pada novel Serdadu Pantai karya Laode Insan selanjutnya diteliti oleh Rahmi Rahmayati Ririe Rengganis (2019) dengan judul Representasi Keindahan dan Kesadaran Lingkungan dalam Novel Indonesia Kontemporer: Kritik Sastra Berperspektif Ekologi. Novel Serdadu Pantai karya Laode Insan termasuk ke dalam salah satu novel yang dikaji di dalam penelitian ini. Namun, fokus pada penelitian ini hanyalah mendeskripsikan representasi keindahan dan kesadaran lingkungan di dalam novel tersebut. Dengan kata lain, yang ditonjolkan hanyalah keindahan lingkungan yang direpresentasikan melalui

keindahan pantai, laut, terumbu karang, sawah, gunung, sungai, hutan, dan flora dan fauna, sementara kesadaran lingkungan dibuktikan melalui kepedulian tokoh cerita terhadap keberadaan terumbu karang, sungai, hutan, flora dan fauna.

Perbedaan penelitian terkait atau penelitian yang sudah ada dengan judul yang penulis ajukan yaitu terdapat pada fokus pembahasan atau teori utama yang sedang penulis ajukan. Penelitian terdahulu lebih fokus pada menganalisis atau menjawab pertanyaan tentang bagaimana alam direpresentasikan dalam sebuah karya sastra, sedangkan fokus utama penulis yaitu ingin mempertanyakan nilai-nilai yang diekspresikan dalam sastra/ novel *Serdadu Pantai* dan Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin sesuai dengan kajian ekokritik, yaitu melalui penggambaran sikap menghindari perilaku merusak lingkungan, sikap peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan dan sikap penyelamatan lingkungan.

Perlu dipahami kembali bahwa kajian ekologi sastra atau yang disebut dengan sastra hijau memiliki beberapa cara pandang dalam mengupas sebuah karya sastra, seperti halnya ekokritik dan ekofeminisme. Pisau bedah inilah yang membedakan penelitian yang akan penulis lakukan dengan peneliti sebelumnya, meskipun objek atau novel yang diteliti adalah sama. Adanya perbedaan pisau bedah tentu saja akan menghasilkan data yang berbeda, serta pandangan penganalisisan yang berbeda pula.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa telaah ekologi sastra terhadap novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin

yang dapat digunakan sebagai strategi penanaman nilai pendidikan karakter berbasis lingkungan sangat menarik untuk diteliti. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya dibekalkan dengan ilmu pengetahuan saja untuk menghadapi era globalisasi dan masyarakat industrial. Peserta didik perlu dibekali nilai pendidikan karakter, pentingnya menanamkan hubungan keselarasan antara manusia dengan alam terhadap peserta didik sejak dini juga sangat penting untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “*Telaah Ekologi Sastra terhadap Novel Serdadu Pantai Karya Laode Insan dan Novel Dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin : Sebuah Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diketahui bahwa karya sastra seperti novel *Serdadu Pantai* dan novel *Dari Rahim Ombak* bisa dikaji menggunakan kajian sosiologi sastra. Namun, fokus pengkajian yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah kajian ekologi sastra yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin. Ekologi sastra dalam kajian ini karena didasari bahwa bahwa sebuah karya sastra tidak terlepas dari realitas, pencipta, karya, dan pembacanya terhadap lingkungannya. Oleh sebab itu, fokus penelitian ini adalah telaah ekologi sastra terhadap novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin yang nantinya berguna sebagai strategi penanaman nilai pendidikan karakter berbasis lingkungan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah telaah ekologi sastra yang terdapat dalam Novel *Serdadu Pantai* Karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggambaran sikap menghindari perilaku merusak lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin?
2. Bagaimanakah penggambaran sikap peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin?
3. Bagaimanakah penggambaran sikap penyelamatan lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggambaran sikap menghindari perilaku merusak lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

2. Mendeskripsikan penggambaran sikap peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin .
3. Mendeskripsikan penggambaran sikap penyelamatan lingkungan yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian sastra khususnya pada pengimplikasian teori ekokritik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan dan novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin yang berkaitan dengan menyikapi permasalahan lingkungan. Oleh sebab itu, hasil penelitian dapat membuka wawasan siswa mengenai pentingnya penanaman pendidikan karakter bagi mereka, serta membangkitkan kepedulian siswa untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan di sekitarnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi materi pembelajaran teori dan apresiasi sastra dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia baik dari tingkat SD, SMP, maupun SMA. Hal ini ditunjang dari isi cerita di dalam novel yang layak dibaca oleh semua kalangan maupun umur.

c. Pemerintah Terkait

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk menggalakkan aksi pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, khususnya menjaga laut dari oknum (nelayan) yang tidak bertanggung jawab.

d. Pecinta Alam

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi organisasi pecinta alam dalam upayanya untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam khususnya wilayah laut, dengan kata lain masyarakat dihimbau untuk bekerjasama dan selaras dengan alam.

e. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai analisis ekokritik yang dapat dikaitkan dengan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Dengan kata lain analisis ekokritik dapat disandingkan dengan aspek lain dari kehidupan bermasyarakat, salah satunya yaitu nilai pendidikan karakter yang menunjang kepedulian terhadap lingkungan.

f. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sastra dengan mengkaji pengimplikasian nilai pendidikan karakter menggunakan analisis ekokritik.

## **G. Definisi Istilah**

1. Nilai ialah sebuah hal yang menjadi bagian dalam hidup manusia. Ia menjadi sebuah poin fundamental dalam hidup seseorang. Setiap tindak-tanduk manusia adalah bagian perwujudan dari nilai itu sendiri (Lubis dalam Yulianto *et al*, 2020).
2. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai dasar terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan (Raharjo dalam Zubaedi, 2011: 16).
3. Ekologi sastra merupakan ilmu ekstrinsik sastra yang mendalami masalah hubungan sastra dengan lingkungannya (Endraswara, 2016: 90).
4. Ekokritik adalah kajian yang menghubungkan karya sastra dengan lingkungan fisik, pertumbuhan populasi, hilangnya hutan belantara dan liar, punahnya spesies dengan cepat, serta peningkatan kontaminasi udara, air, dan tanah di bumi (Love, 2003:1).
5. Sikap peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Elmy, 2019).